

BAB 3 METODE STUDI KASUS

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada Pengamatan dilakukan dengan pendekatan kualitatif pada 1 (satu) orang pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien-pasien hipertensi Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang, berjumlah dua orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi nya adalah:

- a) Pasien hipertensi berjenis kelamin laki-laki/perempuan
- b) Pasien yang telah didiagnosa mengalami hipertensi
- c) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

Kriteria eksklusi nya adalah

- a) Pasien dengan kondisi kesehatan yang tidak stabil
- b) Pasien yang tidak dapat berpartisipasi dalam penelitian karena alasan kesehatan atau lainnya.
- c) Pasien hipertensi dengan komplikasi

3.3 Fokus Studi

Studi kasus adalah analisis mendalam terhadap masalah yang akan menjadi dasar penelitian. Penelitian ini fokus pada Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Menggunakan Air Hangat Dengan Campuran Serai Dan Garam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel. 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur/skor	Skala
1	Tekanan darah	Tekanan yang terjadi pada pembuluh darah arteri ketika darah dipompa oleh jantung untuk di alirkan ke seluruh anggota tubuh dengan menunjukkan nilai sistolik dan diastolik berdasarkan hasil pengukuran menggunakan spygmomanometer Dinilai dengan mmHg	Spygmoma nometer	Tekanan darah normal: Sistolik: 90-129 mmHg, Diastolik: 60-80 mmHg Tekanan darah tinggi: $\geq$ 140/90 mmHg	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi penerapan rendam kaki air hangat dan SOP penerapan terapi rendam kaki menggunakan air hangat..
2. Alat pengukur tekanan darah (spigmomanometer) dan stetoskop.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Pengkajian data pasien hipertensi yang meliputi pengukuran tekanan darah dan

keluhan yang dialami pasien hipertensi.

2. Penerapan rendam kaki air hangat dengan suhu 37 °C-40 °C ada pasien hipertensi dengan menggunakan SOP merendam kaki dengan air hangat dicampur serai.
3. Penerapan dilakukan selama 3 kali per minggu dan dilakukan selama 2 minggu.
4. Dokumentasi berupa hasil pemeriksaan tekanan darah dan keluhan yang dialami pasien setelah dilakukan penerapan terapi merendam kaki dengan air hangat.

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang pada periode Juni hingga Juli 2025.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, mulai dari tahap pengumpulan data hingga seluruh data terkumpul. Proses analisis dimulai dengan menyajikan fakta-fakta yang ditemukan, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan, dan akhirnya disusun dalam bentuk opini atau pembahasan. Teknik analisis yang digunakan melibatkan kajian data oleh peneliti serta dokumentasi penerapan rendam kaki air hangat 3 kali per minggu selama 2 minggu. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif berdasarkan hasil wawancara. Selain itu analisis deskriptif juga untuk melihat gambaran tekanan darah pasien sebagai efek dari diterapkan terapi rendam kaki dengan air hangat. Setelah data dianalisis, maka diinterpretasikan lalu disajikan secara naratif. Data hasil analisis juga yang diinterpretasikan oleh peneliti, dibandingkan dengan teori yang ada dan dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi studi kasus yang dilakukan.

3.9

3.10 Etika Penelitian

Studi kasus dimulai dengan melaksanakan berbagai prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan surat dari komisi etik Poltekkes Kupang. Prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan sebagai partisipan)

Formulir persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Informant consent menjelaskan tujuan penelitian dan potensi dampak yang mungkin timbul selama dan setelah proses pengumpulan data. Jika partisipan memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak partisipan.

2. *Anonymity*

Ini mengacu pada kerahasiaan identitas partisipan yang harus dijaga. Peneliti tidak boleh mengungkapkan nama partisipan selama proses pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Ini berarti menjaga kerahasiaan informasi partisipan yang dijamin oleh peneliti, di mana hanya kelompok tertentu dan data yang relevan yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Ini merujuk pada kewajiban untuk berbuat baik bagi orang lain, yang menjadi tanggung jawab peneliti dalam memastikan bahwa penelitian memberikan manfaat dan tidak merugikan partisipan.